

**MAKNA IMPERATIF KALIMAT BAHASA JEPANG
DALAM DRAMA *YANKEE-KUN TO MEGANE-CHAN*
EPISODE 1 KARYA TAKANARI MAHOKO**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
MUHAMMAD ALI ANWAR
NIM 105110200111050**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAK

Anwar, Muhammad Ali. 2014. *Makna Imperatif Kalimat Bahasa Jepang dalam Drama Yankee-kun to Megane-chan Episode 1 Karya Takanari Mahoko*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: (I) Agus Budi Cahyono (II) Ismi Prihandari.

Kata Kunci: Makna Imperatif, kalimat, drama, *yankee*.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari suatu individu ke individu lain. Kegiatan komunikasi menggunakan bahasa pada dasarnya terjadi antara penutur dan lawan tutur. Penutur memiliki peran sebagai penyampai pesan, sedangkan lawan tutur menangkap maksud dari penutur tersebut dan memberikan umpan balik. Dalam menyampaikan maksud perintah, penutur tidak hanya menggunakan kalimat imperatif saja, tetapi struktur kalimat deklaratif dan interogatif juga sering digunakan dalam menyatakan makna imperatif, termasuk perintah, permohonan, ajakan, atau larangan. Makna imperatif yang dinyatakan dalam struktur deklaratif dan interogatif disebut kalimat imperatif tidak langsung. Salah satu contoh penggunaan makna imperatif terdapat dalam drama *Yankee-kun to Megane-chan* episode 1 karya Takanari Mahoko.

Penelitian ini menggunakan acuan teori Seichi Makino dan Michio Tsutsui untuk menganalisis makna imperatif langsung. Sedangkan untuk analisis makna imperatif tidak langsung, digunakan teori Kunjana Rahardi sebagai acuan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis merupakan penggalan dialog dari drama *Yankee-kun to Megane-chan* episode 1 yang mengandung makna imperatif langsung dan tidak langsung. Analisis yang dilakukan adalah dengan mengklasifikasikan data temuan, kemudian menganalisis makna imperatif langsung dan tidak langsung.

Pada hasil penelitian, ditemukan 75 data yang berupa kalimat imperatif langsung dan 78 data berupa kalimat imperatif tidak langsung. Dalam kalimat imperatif langsung ditemukan empat makna imperatif langsung, yaitu perintah, permohonan, ajakan, dan larangan. Sedangkan dalam kalimat imperatif tidak langsung, juga terdapat empat makna imperatif, yaitu perintah, permohonan, ajakan, dan larangan yang masing-masing dinyatakan dalam struktur kalimat deklaratif dan interogatif.

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dilakukan penelitian tentang kesantunan imperatif langsung dan tidak langsung bahasa Jepang, penelitian dengan kajian objek lain dan teori-teori yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Diemroh. (2011). *Pragmatik, Analisis Wacana, dan Guru Bahasa*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya
- Indaryani, Dyah. (2013). *Entitas Imperatif Pedagang Pakaian di Pasar Mojoagung (Sebuah Kajian Sosiopragmatik)*. Diakses pada tanggal 10 Februari 2014 dari <http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/view/100>
- Irwan. (2010). *Analisis Pemakaian Ragam Kesantunan Memohon Bahasa Jepang pada Mahasiswa Sastra Jepang Semester V dan Semester VII Fakultas Sastra USU*. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2013 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22289/7/Cover.pdf>
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. (1993) *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Makino, Seichi dan Tsutsui, Michio. (2008). *A Dictionary of Advance Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Makino, Seichi dan Tsutsui, Michio. (1997). *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Makino, Seichi dan Tsutsui, Michio. (1996). *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.

- Meilasari, Rety. (2012). *Tindak Tutur Imperatif Langsung Bahasa Jepang dalam Komik "Detective Conan" Volume 65 Karya Aoyama Goushou*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahardi, Kunjana. (2006). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Sosio pragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur. (1990). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wijana, Dewa Putu. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yokota, Takashi. (2007). *A Study of "Imperative Sentences" in The Japanese Language Education*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2014 dari <http://www.hokuriku-u.ac.jp/establishment/library/pdf/kiyo31/koku6.pdf>
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.